

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pada kasus Tn. PRY ini, pasien mengalami kecelakaan yang menyebabkan nyeri pada bahu kiri, dada biru memar, tangan & kaki bengkak sebelah. Dokter mengdiagnosis pasien mengalami *fraktur partial clavícula* dan pasien disarankan untuk dilakukannya tindakan operasi Re-ORIF atau merupakan suatu tindakan pembedahan terbuka untuk mengistirahatkan fraktur dengan melakukan pembedahan untuk memasukkan paku, *screw*, *pen* kedalam tempat fraktur untuk menguatkan/mengikat bagian-bagian tulang yang fraktur secara bersamaan.

Pada saat sebelum dilakukan tindakan operasi Re-ORIF pada pasien, pasien diberikan beberapa injeksi melalui iv seperti Safol 150mg & Miloz 5mg yang diberikan untuk anestesi, Fentanyl 100mg digunakan untuk analgesik, Atracurium 25mg digunakan untuk relaksasi otot, & untuk antibiotik profilaksisnya yaitu Sefazolin 1g. Kemudian setelah tindakan operasi selesai, pasien diberikan terapi *post-op* seperti injeksi ceftriaxone 2x1gram untuk antibiotik empiris, injeksi ketorolak 3x30mg untuk mengatasi rasa nyeri pasien dari skala ringan hingga berat, injeksi ranitidin 2x25mg yang diberikan untuk profilaksis aspirasi asam lambung, & injeksi vitamin K yang kemudian diganti dengan sediaan tablet vitamin K 3x10mg untuk membantu proses pembekuan darah yang diakibatkan oleh APTT pasien yang memanjang. Dari hasil pemantauan terapi obat pada pasien dapat dilihat bahwa penggunaan terapi obat antibiotik yang digunakan pasien sudah sesuai dengan *guideline American Society of Health-System Pharmacists (ASHP)*.

5.2 Saran

Mahasiswa PKL dapat melakukan visite dengan didampingi apoteker pada pasien dengan standart protokol yang sesuai sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti gambaran lebih luas tentang lapangan kerja tidak hanya berada dalam instalasi farmasi.